

Pelatihan *Excel* untuk pencatatan usaha di unit pemasaran cabai Gapoktan Tirto Sembodo

Guswiarni Dwi Khotidyah, Siti Nurlaela, Adi Prayoga

Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Indonesia

Penulis korespondensi : Siti Nurlaela

E-mail : nurlaela77yk@gmail.com

Diterima: 30 April 2025 | Direvisi 14 Mei 2025 | Disetujui: 18 Mei 2025 | Online: 21 Mei 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Usaha pemasaran cabai adalah unit usaha milik Gapoktan Tirto Sembodo yang berlokasi di Kalurahan Tirtomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Usaha ini beroperasi setiap hari untuk mengumpulkan hasil panen cabai petani dan menjualkannya ke pasar lelang. Raminya petani yang menyetorkan hasil panen ke unit usaha membuat pengelola usaha sering kali kerepotan karena proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Metode dalam kegiatan ini adalah pendampingan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola usaha dalam pencatatan digital menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Sasaran kegiatannya adalah 20 pengelola usaha pemasaran cabai. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah ceramah, anjangsana, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam menggunakan *microsoft excel* untuk pencatatan setoran cabai petani. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu memahami penggunaan beberapa tools dasar *excel*. Dampak dari kegiatan pencatatan secara digital ini terbukti mampu meningkatkan kerapian dan efisiensi kerja pengeola. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas manajemen administrasi unit usaha pemasaran cabai.

Kata kunci: *microsoft excel*; pelatihan; pemasaran cabai; pencatatan digital; pengelolaan usaha

Abstract

The chili marketing business is a business unit owned by Gapoktan Tirto Sembodo located in Tirtomartani Village, Kalasan District, Sleman Regency. This business operates every day to collect farmers' chili harvests and sell them to the auction market. The large number of farmers who deposit their harvests to the business unit often makes business managers confused because the recording process is still done manually. The method in this activity is mentoring with the aim of increasing the knowledge and skills of business managers in digital recording using the Microsoft Excel application. The target of the activity is 20 chili marketing business managers. The implementation methods used are lectures, visits, demonstrations, and direct practice. The results of the activity showed an increase in the knowledge and skills of managers in using Microsoft Excel to record farmers' chili deposits. Participants also showed high enthusiasm and were able to understand the use of several basic Excel tools. The impact of this digital recording activity has been proven to be able to increase the neatness and efficiency of the manager's work. This activity has a positive impact on the effectiveness of the administrative management of the chili marketing business unit.

Keywords: business management; chili marketing; digital recording; *microsoft excel*; training

PENDAHULUAN

Usaha pemasaran cabai merupakan suatu usaha yang menawarkan jasa untuk membantu petani menjualkan hasil panen cabainya. Usaha ini merupakan salah satu dari unit usaha yang dimiliki oleh Gapoktan Tirta Sembodo dan berlokasi di Kalurahan Tirtomartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman. Kegiatan yang dilakukan oleh usaha ini adalah menampung hasil panen petani dan membantu menjualkannya. Biasanya hasil setoran cabai dari petani akan dijual ke pasar lelang di daerah Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Setiap hari petani akan datang dengan membawa hasil panennya. Sebelum dijual, cabai yang dibawa petani akan dicatat dan disortir terlebih dahulu. Hal – hal yang dicatat meliputi nama petani, alamat, jenis cabai yang dibawa, berat cabai sebelum dan setelah sortir. Pencatatan tidak harus mengikuti suatu aturan tertentu, artinya disesuaikan dengan kebutuhan dan transaksi yang biasa terjadi (Grengan *et al.*, 2022). Kegiatan pencatatan dilakukan oleh pengelola usaha. Pengelola usaha memiliki kewajiban untuk melakukan pencatatan guna mengetahui keadaan usahatani (Pertiwi & Wulandari, 2022). Selain itu, catatan yang ada juga bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan usaha.

Kekurangan dari kegiatan yang dijalankan oleh usaha pemasaran cabai adalah pencatatan yang masih sangat sederhana dan dilakukan secara manual. Pencatatan secara manual memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan penulisan data (Firmansyah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, diperlukan adanya digitalisasi pencatatan usaha pemasaran cabai. Pengelola usaha akan lebih mudah meninjau usaha melalui pencatatan dan analisis berbasis teknologi (Pertiwi & Wulandari, 2022). Penggunaan teknologi juga akan meningkatkan minat petani dalam mengembangkan usahanya (Pertiwi & Wulandari, 2022). Selain itu, sebuah usaha jika tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi maka tidak akan maju bahkan bisa juga sampai gulung tikar (Syamfithriani *et al.*, 2022).

Teknologi dapat diakses melalui berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan laptop yang memiliki software Microsoft excel. Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik dan merupakan salah satu program komputer yang populer digunakan (Rangkuti & Harahap, 2020). Microsoft excel dipilih dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini karena Microsoft excel adalah salah satu perangkat yang paling banyak digunakan untuk pengolahan data, pembuatan laporan, dan analisis statistik (Sudarsono *et al.*, 2024). Berdasarkan observasi awal, pengelola usaha pemasaran cabai belum pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan mengenai pemanfaatan teknologi untuk pencatatan usaha. Oleh karena itu, diadakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu pengelola dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola usaha pemasaran cabai tentang pencatatan secara digital menggunakan Microsoft excel. Dengan memahami pentingnya penggunaan pencatatan digital diharapkan pengelola usaha jasa pemasaran cabai dapat mengembangkan operasional kegiatan dengan cara yang lebih fleksibel, tidak memakan waktu, dan akurasi data yang valid.

METODE

Kegiatan pendampingan dilakukan pada bulan Maret sampai April 2025 di Kalurahan Tirtomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Partisipan dalam kegiatan pendampingan ini adalah pengelola usaha pemasaran cabai. Menurut Kusumayanti *et al.*, (2020), Tahapan pendampingan ada 3, yaitu persiapan, pendampingan, dan evaluasi.

Metode yang digunakan dalam persiapan pendampingan adalah observasi secara langsung. Tim pendampingan mengamati apa saja yang dibutuhkan oleh unit usaha sehingga nanti ditahap pendampingan bisa berjalan dengan lancar. Sedangkan saat kegiatan pendampingan metode yang digunakan adalah ceramah, anjagsana, demonstrasi, dan praktik. Ceramah dilakukan diawal sebelum memulai pendampingan dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan yang akan dilakukan. Pada tahap awal ini diberikan juga materi mengenai pentingnya manajemen administrasi dengan memanfaatkan teknologi. Metode demonstrasi digunakan untuk pendampingan tahap kedua dengan memperkenalkan beberapa tools yang ada di Microsoft excel dan cara

penggunaannya. Tahap selanjutnya yaitu dengan praktik secara langsung mengenai pembuatan beberapa format laporan pencatatan hasil pemasaran cabai dengan menggunakan Microsoft excel. Kegiatan ini diharapkan mampu dipahami oleh seluruh pengelola usaha sehingga kegiatan pencatatan dengan memanfaatkan teknologi dapat berjalan lancar. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner dan observasi. Kuisioner digunakan untuk menilai peningkatan Tingkat pengetahuan pengelola usaha terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi untuk pencatatan usaha. Observasi dilakukan dengan mengamati pengelola usaha membuat format pencatatan excel mereka dan menerapkannya dalam pengelolaan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dilakukan di titik kumpul cabai yang berada di Kapanewon Kalasan atau yang akan disebut usaha pemasaran cabai. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan adalah 20 orang. Tema pengabdian ini adalah pelatihan penggunaan microsoft excel untuk pencatatan pada usaha pemasaran cabai. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola usaha tentang pemanfaatan aplikasi microsoft excel sehingga kegiatan pencatatan bisa lebih efektif, efisien, dan rapi.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Peserta pendampingan mengikuti dengan serius dan antusias. Tahap awal pendampingan ini yaitu penyampaian materi mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi bagi pencatatan usaha. Penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Penyampaian dilakukan dengan metode ceramah. Media yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop, sound system, dan proyektor. Pada tahap pertama ini kegiatan dilakukan dengan cara pertemuan. Jadi, pengelola usaha dan pemberi materi berkumpul di lokasi usaha untuk melakukan kegiatan pendampingan tahap pertama.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

Tahap kedua adalah pendampingan dengan metode anjagsana. Setelah tahap pertama selesai dan pengelola usaha sudah memahami mengenai pentingnya melakukan digitalisasi dalam pencatatan usaha, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pendampingan. Setiap sore, tim pendampingan akan melakukan kunjungan ke lokasi usaha untuk mendampingi pengelola. Pendampingan pertama mengenai pengenalan microsoft excel secara lebih mendalam. Pemateri memperkenalkan beberapa tools dan kegunaannya yang ada di microsoft excel. Setelah dirasa pengelola usaha memahami mengenai tools yang ada, pemateri mulai mengajarkan cara membuat format pencatatan setoran cabai petani dengan menggunakan excel. Hasil akhir dari pendampingan tahap kedua ini adalah pengelola usaha mampu membuat sendiri format pencatatan setoran cabai dengan menggunakan microsoft excel. Berikut merupakan format pencatatan yang dibuat oleh pengelola usaha.



Gambar 2. Pendampingan pengenalan tools excel



Gambar 3. Pembuatan format pencatatan usaha

AutoSave

Off

Data Setoran Kos... • Saved to this PC

Search

Sign in

FileHomeInsertPage LayoutFormulasDataReviewViewHelp

Paste

Clipboard

Calibri

11

B

I

U

Font

Alignment

General

Number

Conditional Formatting

Format as Table

Cell Styles

Insert

Delete

Format

Cells

Sort & Filter

Find & Select

Editing

Comments

Share

Add-ins

Add-ins

G21

<

Gambar 4. Hasil pembuatan format pencatatan

Tahap ketiga merupakan pendampingan penerapan pencatatan digital pada usaha jasa pemasaran cabai. Kegiatan usaha berjalan setiap sore mulai pukul 16.30 WIB – 19.30 WIB. Pada waktu itu, petani akan datang ke unit usaha dan petugas akan mencatat hasil setoran cabai petani kedalam microsoft excel. Diawal penggunaan, pengelola usaha mengalami kesulitan karena sebelumnya belum pernah melakukan pencatatan secara digital. Akan tetapi, semakin lama pengelola usaha semakin terbiasa dengan pencatatan digital tersebut. Sampai pada akhirnya pengelola usaha menyampaikan bahwa mereka suka menggunakan excel karena lebih rapi dan tidak perlu melakukan penjumlahan secara manual. Sekretaris unit usaha, Bapak Edy Suyatno, menyampaikan bahwa pencatatan secara digital dengan menggunakan excel sangat berguna. Hal ini karena tahun kemarin ada perubahan format pelaporan mendadak sehingga kesusahan mencari data dan harus menjumlahkannya secara manual menggunakan kalkulator.



Gambar 5. Penerapan pencatatan digital pada usaha

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled "DATA SETORAN PETANI" with a subtitle "TITIK KUMPUL CABAI KALASAN". The spreadsheet contains a table with columns: TANGGAL, NAMA, ALAMAT, JENIS, JUMLAH (KG), POTONGAN TIMB (KG), SORTIR (KG), HASIL BERSIH ORI, HASIL BERSIH KERTING, HARGA, JUMLAH, and KETERANGAN. The data is organized into rows, with the first row being a header and subsequent rows containing individual farmer transactions. The spreadsheet is displayed in the Microsoft Excel interface, showing the ribbon with tabs like File, Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View, and Help. The status bar at the bottom indicates "Ready" and "Accessibility: Investigate".

Gambar 6. Hasil pencatatan menggunakan excel

Hasil dari pendampingan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelola usaha dalam memanfaatkan teknologi untuk pencatatan administrasi usaha. Pada tahapan ketiga, pengelola usaha diberikan kesempatan untuk membuat format pencatatan seperti yang dilampirkan pada Gambar 4. Pada bagian ini tidak semua pengelola usaha berhasil menyelesaikan pembuatan format pencatatan. Meskipun tidak semua pengelola usaha dapat menyelesaikan pembuatan format pencatatan dengan menggunakan microsoft excel, tapi konsep dasar mengenai excel telah mereka pahami. Berikut merupakan hasil penilaian pre test dan post test yang diberikan kepada 20 peserta penyuluhan terkait dengan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tabel 1. Peningkatan pre test dan post test

No	Indikator	Hasil					
		Pengetahuan		Sikap		Keterampilan	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Pre test	140	70	479	79,8	0	0
2	Post test	193	96,5	561	93,5	45	75
3	Peningkatan	53	26,5	82	13,7	45	75

Hasil evaluasi pre test dan post test menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 26,5%, peningkatan sikap 13,7%, dan peningkatan keterampilan 75%. Untuk mengonfirmasi perbedaan antara pre test dan post test maka dilakukan uji beda menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 2. Hasil uji wilcoxon

No	Wilcoxon	Z	Sig (2-tailed)
1	Pengetahuan	-3.982	.000
2	Sikap	-3.835	.000
3	Keterampilan	-4.018	.000

Berdasarkan uji Wilcoxon yang telah dilakukan, data menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.05 pada pre test dan post test disemua aspek. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh atau

perubahan yang terjadi dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah dilakukan penyuluhan mengenai pemanfaatan teknologi untuk manajemen administrasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan dan pengabdian mengenai penggunaan microsoft excel untuk pencatatan usaha pada unit pemasaran cabai telah berhasil dilakukan. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat dan menggunakan format pencatatan digital yang berdampak pada efisiensi dan ketepatan pencatatan data hasil setoran cabai. Hal ini menunjukkan bahwa, pelatihan dengan menggunakan metode praktik langsung dan pendampingan mampu memberikan hasil yang optimal. Peserta menunjukkan perubahan yang positif terhadap penggunaan teknologi. Selain itu, pengembangan digitalisasi pencatatan bagi unit usaha bisa ditambah lagi dari segi laporan keuangan yang juga masih dilakukan secara manual sehingga unit usaha bisa benar – benar memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Kegiatan pengabdian ini sangat potensial untuk diterapkan secara lebih luas, khususnya pada kelompok tani maupun UMKM yang memerlukan pencatatan usaha secara efektif dan efisien namun dengan pendekatan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terlaksanannya kegiatan pendampingan. Secara khusus, mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Unit usaha pemasaran cabai Kalasan, dan Gapoktan Tirto Sembodo.

DAFTAR RUJUKAN

- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., & Adiyanto, M. R. (2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digital Di Era Globalisasi Dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik*, 2(7).
- Grengan, H. F. A. P., RahmaPutri, M. R., Cahyono, A. R., Sinansari, A. R., Nuzuliyani, D. F., Anjarwanto, R., & Arum, D. P. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada Umkm Di Kelurahan Ngadirejo Kota Blitar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 98–103. https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Kusumayanti, D., Wibisono, S., & Sulistiono. (2020). Pendampingan Promosi Digital Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(2), 171–180. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i2.521>
- Pertiwi, Y. Z., & Wulandari, E. (2022). Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Aktivitas Pencatatan dan Analisis Keuangan Berbasis Teknologi pada Usahatani Kentang di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Agrikultura*, 33(1), 89. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v33i1.38042>
- Rangkuti, K., & Harahap, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Analisis Usaha Tani Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel. *Journal of Agribusiness Sciences (JASc)*, 3(2), 77–84.
- Sudarsono, B. G., Bani, A. U., Sharyanto, & Saputro, J. (2024). Pelatihan Microsoft Excel untuk Keterampilan Ibu PKK dan Pemuda di Kelurahan Mampang Depok. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 2(2), 277–284. <https://doi.org/10.56854/jphb.v2i2.213>
- Syamfithriani, T. S., Mirantika, N., Aradila, H. D., Hidayat, A. H., & Herlina, E. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Office Sebagai Penunjang Keberhasilan Bisnis UMKM di Desa Nangka Kecamatan Kadugede. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.25134/jise.v1i2.21>